



## **BAB IX**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **IX.1 Kesimpulan**

Dari hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan selama satu bulan di PT. Solusi Bangun Indonesia Unit Tuban dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Solusi Bangun Indonesia atau SBI telah resmi bergabung menjadi anak perusahaan BUMN terhitung sejak 31 Januari 2019. Holcim Indonesia telah resmi diakuisisi oleh Semen Indonesia Group melalui anak perusahaannya yaitu PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB). PT. Solusi Bangun Indonesia yang beralamat di Jl Raya Glondonggede Kerek KM 3, Desa Merkawang, Kecamatan Tambakboyo, Tuban, Jawa Timur, Indonesia.
2. Bahan baku utama dalam proses pembuatan semen yaitu batu kapur dan tanah liat. Bahan korektifnya yaitu high grade limestone, silica, dan iron ore. Bahan additifnya yaitu gypsum dan pazzolan.
3. Uraian proses produksi semen di PT. Solusi Bangun Indonesia yaitu penghancuran bahan baku, penggilingan dan pengeringan bahan baku, pemanasan awal, pembakaran, pendinginan, penggilingan akhir, dan pengantongan semen.
4. Terdapat 3 laboratorium, yaitu lab fisika (setting time,), lab kimia (X-tray, analisa H<sub>2</sub>O, analisa LOI, analisa batu bara, volatile matter, ash conten), dan lab EQS
5. Unit utilitas yang terdapat di PT.Solusi Bangun Indonesia unit Tuban I dan II antara lain : Unit Penyediaan Air (Water Treatment), Unit Penyedia Udara, dan Unit Penyedia Listrik

#### **IX.2 Saran**

Adapun saran yang dapat kami berikan untuk PT. Solusi bangun Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:



1. Peningkatan kualitas SDM di PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk. Pabrik Tuban perlu dilakukan agar kualitas produksi menjadi lebih baik dengan efisiensi produksi yang lebih besar.
2. Peningkatan fasilitas pabrik yang menunjang yang dapat memberikan kenyamanan bagi pekerja maupun mahasiswa mahasiswi seperti halnya angkutan masuk lokasi pabrik, dan tempat istirahat yang lebih nyaman.
3. Untuk penempatan mahasiswa yang melakukan praktik kerja industri khususnya mahasiswa jurusan teknik sebaiknya lebih banyak (atau sama) ditempatkan di lapangan agar lebih dapat memahami proses pembuatan semen secara nyata dan jelas dalam skala industri.